

Daftar Isi

BAB I	PENGANTAR : PERLUNYA REVITALISASI STUDI IMPLEMENTASI.....	1
1.1.	Mengapa Lebih Banyak Kebijakan Yang Gagal Dibanding Yang Berhasil?.....	2
1.2.	Konseptualisasi Implementasi.....	16
1.3.	Dua Pendekatan Studi Implementasi.....	20
BAB II	PERKEMBANGAN STUDI IMPLEMENTASI	29
2.1.	Pengantar.....	30
2.2.	Perkembangan Studi Implementasi	34
2.2.1	Generasi I (1970-1975): Generasi yang menggunakan <i>Case Study</i>	34
2.2.2	Generasi II (1975-1980): <i>Building Model</i>	37
2.2.3	Generasi III (1980) : <i>more scientific approach?</i>	48
2.3.	Dinamika Yang Tidak Pernah Selesai: Gugatan Terhadap Kemandegan Studi Implementasi	50
2.4.	Beberapa Kandidat : Generasi IV	53
2.4.1	<i>Communication Theory</i>	53
2.4.2	<i>Regim Theory</i>	54
2.4.3.	Kontingensi	55
2.4.4.	<i>Ambiguity conflict model</i>	55
2.4.5.	<i>Trust and involvement theory</i>	56
2.4.6	<i>Policy Learning Model</i>	56
2.5.	Upaya Membangun Arah: Tantangan Studi Implementasi.....	58
2.6.	Pendekatan <i>democratic governance</i>	58
BAB III	PROSES IMPLEMENTASI KEBIJAKAN.....	63
3.1.	Pengantar.....	64
3.2.	Keterkaitan Antar Variabel dalam Implementasi..	66
3.3.	Kompleksitas Proses Implementasi	71
3.4.	Keterlibatan Publik	78
3.5.	Permasalahan dalam Proses Implementasi	85

3.6. Faktor-faktor Yang Bekerja dalam Proses Implementasi.....	89
Bab IV MENILAI KINERJA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ..	97
4.1. Pengantar.....	98
4.2. Kerangka Pengukuran Kinerja	99
4.3. Indikator Pengukuran Kinerja	102
4.4. Indikator Policy Outcome.....	110
4.5. Problema Pengukuran Kinerja	112
4.6. Pengembangan Dimensi	117
BAB V ORGANISASI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	124
5.1. Pengantar	125
5.2. Siapa Implementing Agency?	125
5.3. Kapasitas Organisasi untuk Implementasi	128
5.3.1. Struktur Organisasi	129
5.3.3. Jumlah SDM yang dimiliki	149
5.3.4. Kesesuaian tujuan individu/ personel dengan pesan kebijakan.....	149
5.3.5. Komitmen (motivasi) dan kompetensi (keahlian) personel untuk melaksanakan implementasi (<i>will and skill</i>).....	151
5.3.6. Pengalaman kerja dan senioritas.....	152
5.4. Koordinasi dan Interaksi Antar Aktor	153
5.4.1. Proses Implementasi Dengan Menggunakan Mekanisme Kerja Mengutub (<i>pooled</i>)	155
5.4.2. Proses Implementasi Dengan Menggunakan Mekanisme Kerja <i>Sequential</i>	156
5.4.3. Proses Implementasi Dengan Menggunakan Mekanisme Kerja <i>Reciprocal</i>	158
BAB VI PERAN BIROKRAT GARDA DEPAN DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	163
6.1. Pengantar	164
6.2. Birokrat Garda Depan dan Penyampaian Informasi	168
6.3. Kejelasan Prosedur vs Diskresi: Problematika <i>Street Level Bureaucrats</i> dalam implementasi kebijakan..	179
6.4. Mengukur Kinerja Birokrat Garda Depan Dalam Implementasi Kebijakan.....	189